

SOSIALISASI PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK PELAKU UMKM DI DESA KERTASARI

1Ropiah Umami ,2 Nana Rahdiana

ak20.ropiahumami@mhs.ubpkarawang.ac.id , nana.rahdiana@ubpkarawang.ac.id

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Ringkasan

UMKM merupakan bentuk usaha yang dapat memberikan banyak manfaat dan keuntungan bagi masyarakat. UMKM bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Saat ini kegiatan UMKM sangat didukung oleh pemerintah, pelaku UMKM berasal dari berbagai macam usia dan kalangan. Pengelolaan dana yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang jelas di mana arus keuangan mengalir. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah yaitu tidak ada pencatatan penghasilan atau keuntungan dan tidak ada laporan keuangan dari pelaku UMKM. Tujuan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, selain itu laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kendala yang ada di UMKM Desa kertasari, dan melakukan sosialisasi terkait pembuatan laporan keuangan sederhana untuk pelaku UMKM. Metode yang dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan cara pendekatan serta pembinaan kepada para pelaku UMKM melalui observasi secara langsung. Adapun hasil dari program yang telah kami lakukan yaitu pelaku UMKM dapat menerapkan ilmu yang telah diberikan, diterima dengan baik, dan dapat dipahami bahwa mengelola laporan keuangan itu penting

Kata kunci: UMKM, Desa Kertasari, laporan keuangan

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu cerminan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang secara khusus melaksanakan salah satu poin yaitu pengabdian kepada masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat dan menjadikan mahasiswa bagian dari dinamika masyarakat, baik secara aktif dan kreatif. Dalam pelaksanaan program kerja ini sesuai agenda SDGs nomor 8 yaitu pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi desa dan bagi masyarakat kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang Sosial ekonomi.

Desa Kertasari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang. Dengan batas sebelah utara yaitu Kelurahan Dewisari, sebelah selatan

berbatasan dengan Kelurahan Rengasdengklok Utara dan Selatan, sebelah timur berbatasan Kelurahan Rengasdengklok Utara, dan sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Sungai Citarum Kabupaten Bekasi. Desa Kertasari memiliki 3 Dusun diantaranya yaitu, Dusun Karajan A, Dusun Karajan B dan Dusun Tegalasem. Yang terdiri dari 6 Rw, dan 15 Rt. Mempunyai Luas Wilayah 340 ha & luas pertanian 214 ha. Jumlah penduduk Desa Kertasari tahun ini yaitu dengan total 10.374 jiwa yang terdiri dari 5.385 laki-laki dan 4.989 perempuan. Dan terdapat 2.919 jumlah kartu keluarga di tahun ini. Di wilayah Desa Kertasari mempunyai 5 Sekolah Dasar yang sudah digabungkan menjadi 3 Sekolah Dasar.

Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Saat ini kegiatan UMKM sangat didukung oleh pemerintah, pelaku UMKM berasal dari berbagai macam usia dan kalangan. Meskipun kegiatan UMKM telah mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia, namun UMKM belum berkontribusi banyak dalam membantu perbaikan ekonomi yang ada di Indonesia (Afriyeni et al., 2023). Persaingan usaha menuntut pelaku UMKM untuk dapat mengambil keputusan dengan tepat untuk mempertahankan keberlangsungan usaha untuk meningkatkan daya saing. Selain itu terdapat beberapa faktor yang menjadi hambatan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal seperti keterbatasan sumber daya manusia, lemahnya jaringan usaha. Faktor eksternal seperti kurangnya penguasaan teknologi dan informasi yang mungkin apabila dikelola dengan baik akan menjadikan UMKM maju dan berkembang (Akuntansi & Ratulangi, 2023)

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh wirausahawan UMKM adalah pengelolaan keuangan keluar dan masuk yang dicatat dengan kurang detail. Pengelolaan dana yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang jelas di mana arus keuangan mengalir. Tujuan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, selain itu laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Ayam & Mahakam, 2023). Manfaat penyusunan laporan keuangan bagi pengusaha UMKM adalah selain untuk mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan modal, pengusaha UMKM juga dapat mengetahui nilai perubahan kas dan distribusinya, serta mengetahui laba dan rugi yang diperoleh setiap periode (Penelitian et al., 2023) Desa Kertasari dikenal dengan masyarakatnya yang berprofesi sebagai buruh tani serta pengusaha makanan dengan industri rumahnya UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Akan tetapi, ada masalah yang ada di lokasi KKN tersebut, yaitu tidak ada pencatatan penghasilan atau keuntungan dan tidak ada laporan keuangan dari pelaku UMKM. Di Desa tersebut oleh itu penulis melakukan kegiatan sosialisasi pembuatan laporan keuangan sederhana di desa kertasari. Kegiatan ini membantu masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk memilih judul “Sosialisasi Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Pelaku Umkm Di Desa Kertasari”

Metode

Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan di Desa kertasari, Kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang. Dimana mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat mulai dari tanggal 1-31 juli 2023 Sasaran dalam kegiatan ini adalah UMKM yang berada di Desa Kertasari Dalam pelaksanaannya mahasiswa untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang ada di Desa tersebut menggunakan metode wawancara dan pengamatan terhadap masyarakat di Desa tersebut secara langsung.

a. Metode wawancara

Metode ini dilaksanakan dengan cara interview secara langsung terhadap pelaku umkm yang ada di Desa Kertasari menggunakan handphone dan alat tulis agar lebih mudah untuk pengumpulan data

b. Metode observasi

Metode ini dilaksanakan dengan kunjungan kerumah pa bonar pemilik umkm manisan kolang kaling yang terletak di dusun tegal asem dan untuk mencari informasi terkait permasalahan yang dialami oleh UMKM tersebut

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada tanggal bertempat di rumah pa bonar pemilik umkm manisan kolang kaling, Secara keseluruhan kegiatan ini di laksanakan berjalan dengan lancar. Kegiatan dikhususkan untuk usaha milik pa bonar meliputi tahap observasi, tahap pelatihan, Pada tahap observasi meliputi wawancara secara langsung dengan pa bonar hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha.

Pada tahap kedua, yaitu tahap pelatihan, penulis memberikan materi pelatihan yakni praktik menyusun laporan keuangan sederhana dan pelatihan input data menggunakan Microsoft Excel.

Acara kegiatan dilaksanakan berdurasi 30 menit tahap I dilakukan dengan memberikan materi mengenai manfaat membuat laporan keuangan sederhana, tahap II dilanjutkan dengan pembuatan menyusun laporan keuangan sederhana dan melakukan pembuatan dan praktik menggunakan Microsoft Excel. Setelah tahap pembuatan dan praktik selesai, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi yang diisi dengan tanya jawab yaitu penulis memberikan beberapa pertanyaan terkait materi pelatihan dan praktik yang telah disampaikan. Garis besar materi yang disampaikan pada penyampaian materi tahap I adalah memberi pengertian dan pemahaman bahwa membuat laporan keuangan dengan tepat dan detail sangat diperlukan untuk kejelasan ke mana aliran keuangan. Di masa mendatang apabila laporan keuangan dibutuhkan maka akan lebih mudah untuk mencarinya dan Bahwa salah satu tolak ukur kesuksesan UMKM adalah tingginya laba yang dihasilkan. Tingginya angka penjualan belum berarti sejalan dengan keuntungan yang didapatkan. Pasalnya, keuntungan baru bisa didapatkan setelah mengurangi jumlah pendapatan dengan jumlah seluruh beban. Agar tidak salah kaprah dalam pengelolaan keuangan. Untuk itulah mereka membutuhkan pencatatan keuangan agar terlihat jelas bagaimana jumlah keuntungan UMKM yang mereka jalankan dan apakah ada kerugian yang

terjadi. Pencatatan keuangan ini ditujukan agar pelaku UMKM dapat mendapatkan pendapatan/keuntungan yang jelas pada kurun waktu tertentu (pendapatan setiap bulan). Sehingga nantinya apabila pelaku UMKM ingin mencapai suatu target tertentu, pelaku UMKM tersebut dapat membuat planning dengan mudah dan jelas.

Pada pelatihan tahap II yaitu pembuatan laporan keuangan sederhana, Pada tahap III penulis melakukan pelatihan dan memberikan praktik input data dengan Microsoft Excel, Microsoft Excel yaitu perangkat lunak untuk mengelola data, dalam tahap praktik menggunakan Microsoft Excel ini diawali dengan memperkenalkan fungsi-fungsi yang ada dalam lembaran Excel. Berdasarkan hasil sosialisasi, secara umum, UMKM sudah mampu membuat laporan keuangan sederhana sendiri. UMKM sudah memahami alur dari mulai penentuan saldo awal di laporan keuangan, identifikasi atas transaksi serta pencatatannya di buku kas dan neraca lajur. Kendala di dalam pembuatan laporan keuangan sederhana yang dilakukan oleh UMKM ini antara lain, keterbatasan sumber daya manusia. Sebagian besar pengelola UMKM berusia paruh baya dengan latar belakang pendidikan relatif rendah, serta banyaknya yang memiliki fungsi ganda yaitu sebagai pemilik UMKM sekaligus ibu rumah tangga. Hal ini menyebabkan terbatasnya waktu untuk melakukan pembukuan sekaligus berpotensi menyebabkan keuangan usaha dan rumah tangga tercampur.

Berikut hasil dari dokumentasi kegiatan :



Kesimpulan dan Rekomendasi

Kegiatan “Sosialisasi Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Pelaku Umkm Di Desa Kertasari” yang dilakukan oleh mahasiswa KKN universitas buana perjuangan karawang mendapat respon yang baik dari pelaku UMKM dan aparat desa setempat dan pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan baru dan termotivasi untuk menjalankan usaha yang baik melalui laporan keuangan sederhana. Pengelola keuangan perlahan mulai memahami pentingnya mencatat keuangan keluar dan masuk dengan detail. Disimpulkan bahwa masih banyak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagian besar banyak yang belum menggunakan laporan keuangan sederhana. UMKM memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat umum. Tidak sedikit pula yang mengalami beberapa permasalahan dalam UMKM yang sedang dijalankan. Dalam pelaksanaan sosialisasi pendampingan ini pemilik usaha mendapat kan informasi dan pemahaman tentang laporan keuangan sederhana. Pada kegiatan pelatihan pendampingan laporan keuangan sederhana pe,ilik UMKM mulai mencoba. Dan aparat desa bisa membantu para UMKM agar lebih giat dan semangat dalam membuat dan mencoba laporan keuangan tersebut pelatihan yang telah dilaksanakan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan pendapatan bagi pemilik UMKM dalam pengelolaan keuangan usahanya.

Daftar Pustaka

- Afriyeni, Marlius, D., & Susanti, F. (2023). Pelatihan Penyusunan Proposal Usaha Dan Analisis Laporan Keuangan Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Kepulauan Mentawai. *JPKBP: Jurnal Pengabdian ...*, 01(01), 1–10. <https://ojs.akbpstie.ac.id/index.php/JPKBP/article/view/428%0Ahttps://ojs.akbpstie.ac.id/index.php/JPKBP/article/viewFile/428/194>
- Akuntansi, J., & Ratulangi, U. S. (2023). 3 1,2,3. 18(1), 1–10.
- Ayam, U., & Mahakam, G. (2023). Kategori Usaha Mikro Usaha Kecil Usaha Menengah Modal Usaha Hasil Penjualan Tahunan. 3(1), 47–50.
- Penelitian, L., Istia, Y., & Damanik, E. S. (2023). Evaluasi Penggunaan Sistem Accurate dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan UMKM (Studi Kasus PT Cerita Rasa Kita). 23(2), 2439–2444. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.4275>